

Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Dupont System* pada PT. Uni-Charm Indonesia Tbk Tahun 2020–2024

Nabira Araminta Wardiyah^{1*}, Luthfiyah Alvian², Septyani Eka Putri³, Deby Rizqi Apriliyani⁴

¹⁻⁴Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

Email: 63230337@bsi.ac.id^{1*}, 63230381@bsi.ac.id², 63230863@bsi.ac.id³, 63230909@bsi.ac.id⁴

*Penulis korespondensi: 63230337@bsi.ac.id¹

Abstract. Financial performance is an important indicator used to assess a company's ability to manage resources effectively and generate profits for shareholders. This study aims to analyze the financial performance of PT Uni-Charm Indonesia Tbk for the 2020–2024 period using the DuPont System method. This method was chosen because it is able to integrate aspects of profitability, asset activity, and leverage in measuring the company's return on equity. The study uses a quantitative approach with a descriptive method. The data used are secondary data obtained from the annual financial statements of PT Uni-Charm Indonesia Tbk for the 2020–2024 period. The analysis was carried out through the calculation of Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), Equity Multiplier (EM), and Return on Equity (ROE). The results showed that the company's financial performance fluctuated during the study period. The highest ROE value occurred in 2021 at 9.8%, while the lowest value occurred in 2024 at 6.0%. ROE fluctuations are influenced by changes in the three DuPont components, but the most dominant factor is Net Profit Margin (NPM). Meanwhile, TATO demonstrated relatively good asset utilization effectiveness, despite a decline at the end of the study period. EM tended to decline, indicating the company's reduced reliance on debt-based funding. Based on the analysis, profitability was the primary factor influencing PT Uni-Charm Indonesia Tbk's financial performance during the 2020–2024 period.

Keywords: DuPont System; Equity Multiplier; Financial Performance; Net Profit Margin; Total Asset Turnover.

Abstrak. Kinerja keuangan merupakan indikator penting yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif dan menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Uni-Charm Indonesia Tbk periode 2020–2024 menggunakan metode *DuPont System*. Metode ini dipilih karena mampu mengintegrasikan aspek profitabilitas, aktivitas aset, dan *leverage* dalam mengukur tingkat pengembalian ekuitas perusahaan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Uni-Charm Indonesia Tbk periode 2020–2024. Analisis dilakukan melalui perhitungan *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), *Equity Multiplier* (EM), dan *Return on Equity* (ROE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Nilai ROE tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 9,8%, sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2024 sebesar 6,0%. Fluktuasi ROE dipengaruhi oleh perubahan pada ketiga komponen DuPont, namun faktor yang paling dominan adalah *Net Profit Margin* (NPM). Sementara itu, TATO menunjukkan efektivitas pemanfaatan aset yang relatif baik meskipun mengalami penurunan pada akhir periode penelitian, dan EM cenderung menurun yang mengindikasikan berkurangnya ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan berbasis utang. Berdasarkan hasil analisis, profitabilitas menjadi faktor utama yang memengaruhi kinerja keuangan PT Uni-Charm Indonesia Tbk selama periode 2020–2024.

Kata Kunci: *DuPont System*; *Equity Multiplier*; Kinerja Keuangan; *Net Profit Margin*; *Total Asset Turnover*.

1. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator penting yang digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, memenuhi kewajiban, menjaga stabilitas keuangan, serta memberikan nilai tambah bagi pemegang saham. Oleh karena itu, pengukuran kinerja keuangan menjadi aspek yang penting dalam

mengevaluasi efektivitas pengelolaan perusahaan dan keberlangsungan usaha di masa mendatang (Marsheline et al., 2023).

Dalam melakukan penilaian kinerja keuangan, laporan keuangan menjadi sumber informasi utama karena menyajikan data mengenai kondisi ekonomi dan hasil operasional perusahaan selama periode tertentu. Laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai sarana pelaporan, tetapi juga sebagai sumber informasi strategis yang digunakan oleh investor, kreditur, maupun manajemen dalam pengambilan keputusan ekonomi (Hasrul et al., 2024). Melalui analisis laporan keuangan, berbagai pihak dapat menilai kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba, memanfaatkan aset secara efektif, serta mengelola struktur pendanaan yang dimiliki (Joni Hendra et al., 2025).

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan secara komprehensif adalah *DuPont System*. Metode ini mengintegrasikan rasio profitabilitas, aktivitas, dan *leverage* dalam satu kerangka analisis yang mampu menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengembalian modal pemegang saham atau *Return on Equity* (ROE) (Sudiyono et al., 2022). Melalui pendekatan *DuPont System*, ROE diuraikan menjadi tiga komponen utama, yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Equity Multiplier* (EM), sehingga penyebab perubahan kinerja keuangan dapat diidentifikasi secara lebih jelas (Mokoginta, 2025).

PT Uni-Charm Indonesia Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produk kebutuhan pribadi dan rumah tangga serta telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2019. Sebagai perusahaan yang beroperasi dalam industri barang konsumsi, PT Uni-Charm Indonesia Tbk dituntut untuk menjaga kinerja keuangan yang optimal agar mampu mempertahankan daya saing dan meningkatkan kepercayaan investor. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, terjadi fluktuasi pada penjualan dan laba bersih selama periode 2020–2024 yang menunjukkan adanya dinamika kinerja keuangan yang perlu dianalisis lebih lanjut.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan menghasilkan laba, efektivitas penggunaan aset, serta struktur pendanaan yang diterapkan perusahaan (Keban et al., 2024; Hanifatullail et al., 2025). Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji kinerja keuangan PT Uni-Charm Indonesia Tbk menggunakan metode *DuPont System* pada periode 2020–2024 masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Uni-Charm Indonesia Tbk menggunakan metode *DuPont System* guna mengetahui faktor yang paling dominan memengaruhi perubahan *Return on Equity* selama periode penelitian.

2. KAJIAN TEORI

Laporan Keuangan

Laporan keuangan berfungsi sebagai sarana utama perusahaan dalam menyampaikan informasi terkait kondisi ekonomi dan kinerja operasional kepada pihak-pihak berkepentingan (Hasrul Hasrul et al., 2024). Laporan tersebut tidak hanya menyajikan data mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada periode tertentu, namun juga menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba, memanfaatkan sumber daya, serta menjaga kelangsungan usaha. Dengan demikian, laporan keuangan menjadi landasan penting dalam kegiatan evaluasi dan pengambilan keputusan ekonomi.

Dalam konteks akuntansi modern, laporan keuangan diposisikan bukan hanya sebagai media pelaporan, tetapi juga sebagai sumber informasi strategis yang memberikan indikasi mengenai efisiensi operasional dan prospek usaha di masa depan. Akurasi analisis yang dilakukan oleh investor, kreditur, dan manajemen sangat bergantung pada kualitas informasi yang termuat dalam laporan keuangan.

Bagi penelitian yang mengukur kinerja keuangan, laporan keuangan merupakan sumber data utama karena memuat komponen penting seperti pendapatan, laba bersih, total aset, dan ekuitas yang digunakan dalam perhitungan analisis *DuPont*. Oleh karena itu, laporan keuangan tidak hanya berperan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen, tetapi juga sebagai dasar penilaian terhadap efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan.

Analisa Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah proses mengkaji informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dengan tujuan memahami kondisi dan kinerja perusahaan secara lebih mendalam. Kegiatan ini tidak terbatas pada membaca angka-angka keuangan, namun juga mencakup penafsiran keterkaitan antar pos dalam laporan keuangan agar informasi yang dihasilkan lebih relevan bagi para penggunanya. Melalui analisis ini, berbagai pihak dapat menilai sejauh mana perusahaan mampu menciptakan laba, melunasi kewajiban, memanfaatkan aset, serta menjaga kelangsungan usahanya (Joni Hendra et al., 2025).

Peran analisis laporan keuangan sangat penting dalam mendukung pengambilan keputusan karena dapat mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan perusahaan. Hasil analisis tersebut berguna untuk mengukur efektivitas strategi manajemen, mendeteksi potensi risiko, serta menilai tingkat efisiensi penggunaan sumber daya. Karena fungsinya tersebut, analisis laporan keuangan banyak dijadikan instrumen oleh investor, kreditur, maupun manajemen untuk menilai kondisi perusahaan.

Salah satu metode yang sering diterapkan dalam analisis laporan keuangan adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan mengubah data dalam laporan keuangan menjadi indikator yang lebih sederhana sehingga mudah dibandingkan antar periode. Pada penelitian ini, analisis laporan keuangan dilakukan dengan pendekatan *DuPont System*. Pendekatan ini menggabungkan rasio profitabilitas, aktivitas, dan *leverage* untuk menilai kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah cerminan dari keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya ekonomi yang dimiliki guna mencapai target operasional maupun finansial. Kinerja tersebut menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba, menjaga kestabilan keuangan, memenuhi kewajiban, serta memberikan nilai tambah bagi pemegang saham. Karena itu, pengukuran kinerja keuangan menjadi aspek krusial untuk menilai efektivitas pengelolaan dan keberlangsungan usaha perusahaan di masa depan (Marsheline et al., 2023).

Penilaian kinerja keuangan dilakukan dengan menganalisis data yang terdapat dalam laporan keuangan. Dari hasil penilaian tersebut, kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui, potensi risiko dapat diidentifikasi, serta keberhasilan strategi yang diterapkan manajemen dapat dievaluasi. Kinerja keuangan yang baik mengindikasikan bahwa perusahaan telah mampu mengelola aset, kewajiban, dan modal secara efisien sehingga menghasilkan tingkat keuntungan yang maksimal (Andiani & Febryanto, 2025).

Secara praktik, pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan melalui berbagai metode, salah satunya analisis rasio keuangan. Rasio keuangan menyajikan informasi terkait profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas perusahaan yang kemudian digunakan untuk menilai kesehatan keuangan. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur dengan metode *DuPont System* karena metode tersebut mampu memadukan aspek profitabilitas, efisiensi aset, dan struktur permodalan dalam satu kerangka analisis yang terintegrasi.

DuPont System

DuPont System adalah metode analisis kinerja keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian atas ekuitas pemegang saham atau *Return on Equity* (ROE). Metode ini dikembangkan pertama kali oleh DuPont Corporation dan sampai saat ini tetap banyak digunakan karena mampu memberikan analisis yang lebih menyeluruh terkait faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan. Berbeda dengan penggunaan satu rasio keuangan saja, *DuPont System* memadukan beberapa

rasio sehingga sumber penyebab naik turunnya kinerja perusahaan dapat diidentifikasi dengan lebih jelas (Sudiyono et al., 2022).

Dengan pendekatan *DuPont System*, ROE dipecah menjadi tiga elemen utama, yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Equity Multiplier* (EM). Ketiga elemen tersebut saling terkait dalam menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, menggunakan aset secara efisien, dan mengelola struktur pendanaan. Oleh karena itu, metode ini tidak hanya mengukur besaran keuntungan yang dihasilkan perusahaan, tetapi juga menguraikan faktor-faktor yang membentuk keuntungan tersebut.

Hubungan antar komponen dalam *DuPont System* dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Assets Turnover} \times \text{Equity Multiplier}$$

Net Profit Margin (NPM) menggambarkan seberapa besar laba bersih yang mampu dihasilkan perusahaan dari setiap rupiah penjualan. Nilai NPM yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan baik dalam menekan biaya serta memperoleh keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Di sisi lain, *Total Asset Turnover* (TATO) digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk menciptakan pendapatan. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan dalam menunjang operasional.

Komponen ketiga adalah *Equity Multiplier* (EM), yang merefleksikan besarnya penggunaan *leverage* atau pendanaan melalui kewajiban dibandingkan modal sendiri. EM yang tinggi menandakan perusahaan lebih banyak menggunakan sumber dana eksternal untuk membiayai operasional dan investasinya. Dengan demikian, melalui analisis *DuPont System* peneliti dapat mengidentifikasi apakah perubahan *Return on Equity* dipengaruhi oleh faktor profitabilitas, efisiensi penggunaan aset, maupun kebijakan struktur modal perusahaan (Mokoginta, 2025).

Pada penelitian ini, *DuPont System* diterapkan untuk menilai kinerja keuangan PT Uni-Charm Indonesia Tbk periode 2020–2024. Penggunaan metode tersebut bertujuan untuk mengetahui komponen yang paling dominan memengaruhi perubahan ROE perusahaan. Dengan begitu, kondisi serta perkembangan kinerja keuangan perusahaan selama periode penelitian dapat dianalisis secara lebih mendalam.

Peneliti Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi dasar penting dalam sebuah penelitian karena memberikan gambaran terkait hasil-hasil studi yang telah dilakukan sebelumnya sekaligus memperjelas posisi penelitian yang sedang dikaji. Dengan menelaah penelitian sebelumnya, peneliti dapat menemukan persamaan, perbedaan, serta *research gap* yang masih terbuka untuk

dikembangkan lebih lanjut. Di samping itu, kajian terhadap penelitian terdahulu juga berfungsi sebagai acuan pembandingan guna menguatkan argumentasi dan menunjang analisis dalam penelitian.

Berbagai penelitian yang mengukur kinerja keuangan melalui pendekatan *DuPont System* maupun analisis rasio keuangan telah dilakukan di berbagai sektor industri. Temuan dari penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan menciptakan laba, efisiensi pemanfaatan aset, serta kebijakan struktur pendanaan yang diterapkan. Beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini dirangkum dalam Tabel 1. berikut.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1	Sudiyono, Hartati, & Hulu (2022)	Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode <i>DuPont System</i>	<i>Du Pont System</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Island Concepts Indonesia Tbk mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Penurunan kinerja terutama dipengaruhi oleh menurunnya laba bersih perusahaan yang berdampak pada <i>Return on Investment</i> (ROI).
2	Hasrul, Kurniawan, Sahabuddin, Natsir, & Nurman (2024)	Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode <i>DuPont System</i> pada PT HM Sampoerna Tbk Periode 2020–2022	<i>Du Pont System</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang baik, terjadi penurunan NPM dan ROA selama periode penelitian. Namun secara umum kinerja keuangan masih berada dalam kategori baik berdasarkan pendekatan <i>Du Pont System</i> .
3	Keban, Man, Seran, Manafe, & Bibiana (2024)	Analisis <i>DuPont System</i> dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, PT Indosat Tbk, dan PT XL Axiata Tbk Periode 2017–2021	<i>Du Pont System</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan tingkat kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan menghasilkan laba, efektivitas penggunaan aset, dan struktur modal yang berbeda pada masing-masing perusahaan.
4	Hanifatullail (2025)	Analisis <i>DuPont System</i> sebagai Alat Evaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan	<i>Du Pont System</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Du Pont System</i> mampu mengidentifikasi faktor utama yang memengaruhi perubahan <i>Return on Equity</i> melalui

5	Ayuningtyas, dkk. (2025)	Analisis <i>DuPont System</i> untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Mayora Indah Tbk	<i>Du Pont System</i>	analisis profitabilitas, aktivitas aset, dan <i>leverage</i> perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan penjualan tidak selalu diikuti peningkatan kinerja keuangan. Penurunan laba bersih, efisiensi aset, dan ROE menyebabkan kinerja perusahaan mengalami penurunan selama periode penelitian.
---	-----------------------------	--	-----------------------	---

Sejumlah penelitian terdahulu telah menerapkan *DuPont System* untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan di berbagai sektor, mulai dari perhotelan, rokok, telekomunikasi, hingga makanan dan minuman. Temuan dari studi-studi tersebut umumnya mengindikasikan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi oleh profitabilitas, efisiensi penggunaan aset, dan struktur pendanaan perusahaan.

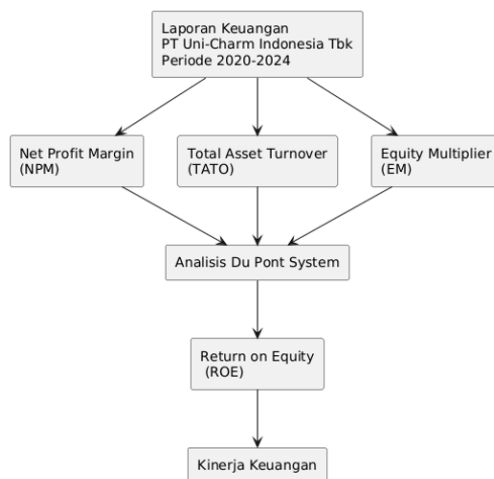
Namun, kajian yang secara spesifik mengulas kinerja keuangan PT Uni-Charm Indonesia Tbk dengan *DuPont System* pada rentang 2020–2024 masih jarang ditemui. Ditambah lagi, industri barang konsumsi mempunyai karakteristik operasional serta struktur keuangan yang berbeda dari sektor lain yang sudah dikaji. Berangkat dari hal tersebut, penelitian ini bertujuan menutup gap penelitian sekaligus memberikan analisis mendalam terkait faktor-faktor yang memengaruhi *Return on Equity (ROE)* PT Uni-Charm Indonesia Tbk periode 2020–2024.

Kerangka Pemikiran

Kinerja keuangan perusahaan menjadi salah satu ukuran untuk menilai keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Untuk mengukur tingkat kinerja tersebut, dibutuhkan metode analisis yang mampu menyajikan gambaran menyeluruh terkait kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, mengoptimalkan aset, serta mengelola komposisi modal. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk keperluan tersebut adalah *DuPont System*.

DuPont System menilai kinerja keuangan melalui hubungan antara *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Equity Multiplier* (EM). NPM merefleksikan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan. TATO menggambarkan seberapa efektif aset digunakan untuk menciptakan pendapatan. Sementara EM menunjukkan proporsi penggunaan *leverage* dalam struktur pendanaan. Ketiga komponen tersebut kemudian dikalikan untuk menghasilkan *Return on Equity (ROE)* yang berfungsi sebagai indikator utama kinerja keuangan perusahaan.

Pada penelitian ini, data yang dianalisis berasal dari laporan keuangan PT Uni-Charm Indonesia Tbk untuk periode 2020–2024. Data tersebut dikaji menggunakan pendekatan *DuPont System* guna mengidentifikasi faktor yang paling memengaruhi perubahan ROE serta mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan selama rentang waktu penelitian.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian.

Sumber: diolah oleh Penulis (2026).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis kinerja keuangan PT Uni-Charm Indonesia Tbk selama periode 2020–2024. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian didasarkan pada pengolahan data keuangan yang disajikan dalam bentuk angka, sedangkan metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi dan perkembangan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan hasil pengukuran yang diperoleh. Melalui pendekatan tersebut, penelitian diarahkan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengoptimalkan penggunaan aset, serta mengelola struktur permodalan.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan PT Uni-Charm Indonesia Tbk periode 2020–2024. Data diperoleh melalui laporan keuangan yang dipublikasikan secara resmi oleh perusahaan. Informasi yang digunakan dalam penelitian meliputi penjualan bersih, laba bersih setelah pajak, total aset, dan total ekuitas yang menjadi komponen utama dalam pengukuran kinerja keuangan menggunakan metode *DuPont System*.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan cara menelaah, mencatat, dan mengelompokkan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Selanjutnya, data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan

metode *DuPont System* untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengembalian modal pemegang saham (*Return on Equity*). Metode ini mengintegrasikan tiga indikator utama, yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Equity Multiplier* (EM), sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai sumber pembentuk kinerja keuangan perusahaan.

Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Rumus Pengukuran Rasio.

No	Rasio	Rumus Pengukuran
1	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$
2	<i>Total Asset Turnover</i> (TATO)	$\text{TATO} = \frac{\text{penjualan Bersh}}{\text{Total Aset}}$
3	<i>Equity Multiplier</i> (EM)	$\text{EM} = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Ekuitas}}$
4	<i>Return on Equity</i> (ROE)	$\text{ROE} = \text{NPM} \times \text{TATO} \times \text{EM}$

Nilai *Net Profit Margin* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan yang diperoleh. *Total Asset Turnover* menggambarkan tingkat efektivitas pemanfaatan aset dalam menciptakan pendapatan, sedangkan *Equity Multiplier* mencerminkan proporsi penggunaan modal sendiri terhadap total aset yang dimiliki perusahaan. Ketiga komponen tersebut kemudian diintegrasikan untuk memperoleh nilai *Return on Equity* sebagai indikator utama dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

Hasil perhitungan masing-masing indikator dianalisis menggunakan pendekatan time series dengan membandingkan nilai rasio pada setiap tahun pengamatan. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi pola perubahan kinerja keuangan dari waktu ke waktu serta menentukan komponen yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap peningkatan maupun penurunan *Return on Equity*. Melalui pendekatan tersebut, penelitian tidak hanya menunjukkan tingkat kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga menjelaskan sumber perubahan kinerja yang terjadi selama periode penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Singkat PT Uni-Charm Indonesia Tbk

PT Uni-Charm Indonesia Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi dan pemasaran produk kebutuhan pribadi serta kebutuhan rumah tangga. Perusahaan ini merupakan bagian dari Uni-Charm Corporation Jepang yang telah beroperasi di berbagai negara. Produk yang dihasilkan antara lain popok bayi, pembalut wanita, popok

dewasa, dan berbagai produk kebersihan lainnya yang dipasarkan di Indonesia maupun luar negeri.

PT Uni-Charm Indonesia Tbk resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor barang konsumsi, PT Uni-Charm Indonesia Tbk dituntut untuk menjaga kinerja keuangan yang baik agar mampu mempertahankan daya saing perusahaan serta meningkatkan kepercayaan investor. Oleh karena itu, analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan menjadi penting untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, memanfaatkan aset, dan mengelola sumber pendanaan yang dimiliki.

Data Dasar Perhitungan *DuPont System*

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan PT Uni-Charm Indonesia Tbk periode 2020–2024. Data tersebut meliputi penjualan bersih, laba bersih setelah pajak, total aset, dan total ekuitas yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan komponen *DuPont System*, yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), *Equity Multiplier* (EM), dan *Return on Equity* (ROE).

Tabel 3. Data Dasar Perhitungan *DuPont System* PT Uni-Charm Indonesia Tbk Tahun 2020–2024.

Tahun	Penjualan Bersih	Laba Bersih (Setelah Pajak)	Total Aset	Total Ekuitas
2020	8.433.933	311.682	7.644.451	4.494.640
2021	9.116.592	480.060	7.787.513	4.906.505
2022	10.317.193	313.648	8.382.538	5.163.753
2023	10.245.160	434.532	8.487.854	5.563.650
2024	9.675.468	350.441	8.658.345	5.867.170

Berdasarkan Tabel 4.1, penjualan bersih PT Uni-Charm Indonesia Tbk selama periode 2020–2024 mengalami fluktuasi. Penjualan bersih meningkat dari Rp8.433.933 juta pada tahun 2020 menjadi Rp10.317.193 juta pada tahun 2022, namun mengalami penurunan menjadi Rp9.675.468 juta pada tahun 2024. Kondisi yang sama juga terjadi pada laba bersih perusahaan yang mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Laba bersih tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar Rp480.060 juta, sedangkan laba bersih terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar Rp311.682 juta.

Sementara itu, total aset dan total ekuitas perusahaan cenderung mengalami peningkatan selama periode penelitian. Total aset meningkat dari Rp7.644.451 juta pada tahun 2020 menjadi Rp8.658.345 juta pada tahun 2024. Selain itu, total ekuitas juga meningkat dari Rp4.494.640 juta menjadi Rp5.867.170 juta pada periode yang sama. Perubahan pada

komponen-komponen keuangan tersebut menunjukkan adanya dinamika kinerja keuangan perusahaan yang perlu dianalisis lebih lanjut menggunakan metode *DuPont System*.

Analisis *Net Profit Margin* (NPM)

Tabel 4. Hasil Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) PT Uni-Charm Indonesia Tbk Tahun 2020-2024.

Tahun	Laba (Rugi) Bersih	Penjualan Bersih	NPM (%)	Perubahan
2020	311.682	8.433.933	3,70%	-
2021	480.060	9.116.592	5,27%	1,57%
2022	313.648	10.317.193	3,04%	-2,23%
2023	434.532	10.245.160	4,24%	1,20%
2024	350.441	9.675.468	3,62%	-0,62%

Berdasarkan Tabel 4.2, *Net Profit Margin* (NPM) PT Uni-Charm Indonesia Tbk selama periode 2020–2024 menunjukkan kondisi yang fluktuatif. Nilai NPM tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 5,27%, sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2022 sebesar 3,04%. Peningkatan NPM pada tahun 2021 menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya. Sebaliknya, pada tahun 2022 NPM mengalami penurunan sebesar 2,23 poin persentase yang menunjukkan menurunnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas penjualannya.

Penurunan NPM pada tahun 2022 terjadi meskipun penjualan bersih perusahaan meningkat dari Rp9.116.592 juta menjadi Rp10.317.193 juta. Namun demikian, laba bersih perusahaan justru mengalami penurunan dari Rp480.060 juta menjadi Rp313.648 juta. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan penjualan belum mampu diikuti oleh peningkatan laba bersih sehingga efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya operasional dan menghasilkan laba mengalami penurunan.

Pada tahun 2023 NPM kembali meningkat menjadi 4,24%, namun pada tahun 2024 kembali mengalami penurunan menjadi 3,62%. Secara keseluruhan, fluktuasi NPM selama periode penelitian menunjukkan bahwa kemampuan PT Uni-Charm Indonesia Tbk dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan yang diperoleh masih belum stabil. Semakin tinggi nilai NPM menunjukkan semakin baik tingkat efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas penjualannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hasrul et al. (2024) yang menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih, maka semakin baik pula tingkat pengembalian yang diperoleh perusahaan.

Analisis *Total Asset Turnover* (TATO)

Tabel 5. Hasil Perhitungan *Total Asset Turnover* (TATO) PT Uni-Charm Indonesia Tbk Tahun 2020-2024.

Tahun	Penjualan Bersih	Total Aset	TATO (x)	Perubahan
2020	8.433.933	7.644.451	1,10	-
2021	9.116.592	7.787.513	1,17	0,067
2022	10.317.193	8.382.538	1,23	0,060
2023	10.245.160	8.487.854	1,21	-0,024
2024	9.675.468	8.658.345	1,12	-0,090

Berdasarkan Tabel 4.3, *Total Asset Turnover* (TATO) PT Uni-Charm Indonesia Tbk selama periode 2020–2024 menunjukkan kondisi yang fluktuatif. Nilai TATO mengalami peningkatan dari 1,10 kali pada tahun 2020 menjadi 1,23 kali pada tahun 2022. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Namun demikian, pada tahun 2023 dan 2024 nilai TATO mengalami penurunan menjadi masing-masing 1,21 kali dan 1,12 kali.

Peningkatan TATO hingga tahun 2022 terjadi seiring dengan meningkatnya penjualan bersih perusahaan dari Rp8.433.933 juta pada tahun 2020 menjadi Rp10.317.193 juta pada tahun 2022. Namun pada tahun 2024, penurunan penjualan bersih menjadi Rp9.675.468 juta menyebabkan nilai TATO ikut menurun meskipun total aset perusahaan mengalami peningkatan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan mengalami penurunan pada akhir periode penelitian.

Secara keseluruhan, nilai TATO PT Uni-Charm Indonesia Tbk menunjukkan bahwa perusahaan cukup efektif dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi nilai TATO menunjukkan semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara produktif.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Keban et al. (2024) yang menyatakan bahwa efektivitas penggunaan aset menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Semakin efektif aset digunakan untuk menghasilkan penjualan, maka semakin baik tingkat produktivitas perusahaan.

Analisis *Equity Multiplier* (EM)

Tabel 6. Hasil Perhitungan *Equity Multiplier* (EM) PT Uni-Charm Indonesia Tbk Tahun 2020-2024.

Tahun	Total Aset	Total Ekuitas	EM (x)	Perubahan
2020	7.644.451	4.494.640	1,70	-
2021	7.787.513	4.906.505	1,59	-0,114
2022	8.382.538	5.163.753	1,62	0,036
2023	8.487.854	5.563.650	1,53	-0,098
2024	8.658.345	5.867.170	1,48	-0,050

Berdasarkan Tabel 4.4, *Equity Multiplier* (EM) PT Uni-Charm Indonesia Tbk cenderung mengalami penurunan selama periode 2020–2024. Nilai EM tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 1,70 kali, sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2024 sebesar 1,48 kali. Penurunan tersebut menunjukkan bahwa proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari ekuitas semakin besar dibandingkan dengan penggunaan kewajiban atau utang.

Perubahan nilai EM dipengaruhi oleh pertumbuhan total aset dan total ekuitas perusahaan. Selama periode penelitian, total ekuitas mengalami peningkatan yang relatif lebih besar dibandingkan pertumbuhan aset, sehingga nilai EM cenderung menurun. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki struktur permodalan yang cukup baik dan tidak terlalu bergantung pada sumber pendanaan yang berasal dari utang.

Secara keseluruhan, nilai EM yang relatif rendah menunjukkan bahwa tingkat *leverage* PT Uni-Charm Indonesia Tbk berada pada tingkat yang cukup terkendali. Hal ini dapat mengurangi risiko keuangan perusahaan karena sebagian besar aset didanai oleh modal sendiri.

Hasil ini mendukung penelitian Hanifatullail et al. (2025) yang menyatakan bahwa struktur permodalan yang terkendali dapat membantu perusahaan menjaga stabilitas keuangan serta mengurangi risiko yang timbul akibat penggunaan utang yang berlebihan.

Analisis *Return on Equity* (ROE)

Tabel 7. Hasil Perhitungan *Return on Equity* (ROE) PT Uni-Charm Indonesia Tbk Tahun 2020-2024.

Tahun	NPM (%)	TATO (x)	EM (x)	ROE (%)	Perubahan
2020	3,7%	1,103	1,701	6,9%	0
2021	5,3%	1,171	1,587	9,8%	2,8%
2022	3,0%	1,231	1,623	6,1%	-3,7%
2023	4,2%	1,207	1,526	7,8%	1,7%
2024	3,6%	1,117	1,476	6,0%	-1,8%

Berdasarkan Tabel 4.5, *Return on Equity* (ROE) PT Uni-Charm Indonesia Tbk selama periode 2020–2024 menunjukkan kondisi yang fluktuatif. Nilai ROE tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 9,8%, sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2024 sebesar 6,0%. Peningkatan ROE pada tahun 2021 menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan

tingkat pengembalian yang lebih tinggi kepada pemegang saham dibandingkan tahun sebelumnya.

Penurunan ROE pada tahun 2022 menjadi 6,1% terutama dipengaruhi oleh menurunnya nilai NPM dari 5,27% menjadi 3,04%, meskipun nilai TATO mengalami peningkatan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap tingkat pengembalian ekuitas. Pada tahun 2023 ROE kembali meningkat menjadi 7,8%, namun kembali mengalami penurunan pada tahun 2024 menjadi 6,0% seiring menurunnya nilai NPM, TATO, dan EM.

Secara keseluruhan, fluktuasi ROE menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham masih belum stabil selama periode penelitian. Semakin tinggi nilai ROE menunjukkan semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola modal yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan.

Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan *DuPont System*

Berdasarkan hasil analisis *DuPont System*, kinerja keuangan PT Uni-Charm Indonesia Tbk selama periode 2020–2024 menunjukkan kondisi yang fluktuatif. Hal ini dapat dilihat dari perubahan nilai *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), *Equity Multiplier* (EM), dan *Return on Equity* (ROE) yang mengalami kenaikan dan penurunan pada beberapa periode.

Peningkatan kinerja keuangan terbaik terjadi pada tahun 2021 yang ditunjukkan oleh nilai ROE sebesar 9,8%. Kondisi tersebut didukung oleh peningkatan NPM menjadi 5,27% dan TATO sebesar 1,17 kali. Sebaliknya, penurunan kinerja keuangan terjadi pada tahun 2022 dan 2024 yang ditunjukkan oleh menurunnya nilai ROE menjadi 6,1% dan 6,0%. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh menurunnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang tercermin dari penurunan nilai NPM.

Hal tersebut terlihat pada tahun 2022 ketika nilai NPM mengalami penurunan dari 5,27% menjadi 3,04% yang diikuti penurunan ROE dari 9,8% menjadi 6,1%, meskipun nilai TATO mengalami peningkatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa perubahan profitabilitas memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap perubahan ROE dibandingkan efektivitas penggunaan aset maupun *leverage* perusahaan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap perubahan ROE PT Uni-Charm Indonesia Tbk selama periode penelitian adalah *Net Profit Margin* (NPM). Hal ini terlihat dari perubahan ROE yang cenderung mengikuti perubahan nilai NPM dibandingkan TATO maupun EM. Dengan demikian, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi operasional dan pengendalian biaya agar kemampuan

menghasilkan laba bersih dapat meningkat dan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan PT Uni-Charm Indonesia Tbk menggunakan metode *DuPont System* periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan menunjukkan kondisi yang fluktuatif. Hal tersebut tercermin dari perubahan nilai *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), *Equity Multiplier* (EM), dan *Return on Equity* (ROE) yang mengalami kenaikan dan penurunan selama periode penelitian.

Nilai *Return on Equity* (ROE) tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 9,8%, sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2024 sebesar 6,0%. Hasil analisis menunjukkan bahwa perubahan ROE lebih banyak dipengaruhi oleh perubahan *Net Profit Margin* (NPM) dibandingkan dengan *Total Asset Turnover* (TATO) maupun *Equity Multiplier* (EM). Temuan ini sejalan dengan pendapat (Sudiyono et al., 2022) yang menyatakan bahwa *DuPont System* mampu mengidentifikasi sumber perubahan kinerja keuangan melalui analisis profitabilitas, aktivitas aset, dan *leverage* secara terintegrasi.

Nilai TATO menunjukkan bahwa perusahaan cukup efektif dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan, meskipun mengalami penurunan pada akhir periode penelitian. Sementara itu, nilai EM yang cenderung menurun mengindikasikan bahwa perusahaan semakin mengandalkan modal sendiri dibandingkan pendanaan berbasis utang, sehingga tingkat *leverage* perusahaan berada pada kondisi yang relatif terkendali (Mokoginta, 2025).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan memengaruhi kinerja keuangan PT Uni-Charm Indonesia Tbk selama periode 2020–2024 adalah profitabilitas yang tercermin melalui *Net Profit Margin* (NPM). Temuan ini mendukung hasil penelitian (Hasrul et al., 2024) dan (Ayuningtyas et al., 2025) yang menunjukkan bahwa kemampuan menghasilkan laba bersih memiliki pengaruh besar terhadap perubahan kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, PT Uni-Charm Indonesia Tbk perlu meningkatkan efisiensi operasional dan pengendalian biaya agar kemampuan menghasilkan laba dapat meningkat sehingga berdampak positif terhadap *Return on Equity* dan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas melalui efisiensi operasional dan pengendalian biaya menjadi aspek yang perlu diperhatikan perusahaan untuk

meningkatkan *Return on Equity* dan menjaga kinerja keuangan yang lebih stabil pada periode mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiani, R., & Febryanto, V. (2025). Analisis rasio likuiditas dan solvabilitas untuk menilai kinerja keuangan PT Mustika Ratu Tbk tahun 2019–2023. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(4).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). *Fundamentals of financial management* (16th ed.). Cengage Learning.
- Fraser, L. M., & Ormiston, A. (2019). *Understanding financial statements* (12th ed.). Pearson Education.
- Gitman, L. J., Juchau, R., & Flanagan, J. (2018). *Principles of managerial finance* (7th Asia-Pacific ed.). Pearson Australia.
- Hanifatullail, W., Hakim, A., Yuliani, R., Munawaroh, S., & Oetomo, B. B. (2025). Analisis Du Pont system sebagai alat evaluasi kinerja keuangan PT Quantum Clovera Investama Tbk periode 2019–2023. *CAM Journal: Change Agent for Management Journal*, 9(2).
- Hasrul, H., Kurniawan, A. W., Sahabuddin, R., Natsir, U. D., & Nurman, N. (2024). Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode Du Pont System pada PT HM Sampoerna Tbk periode 2020–2022. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 3(3), 346–357. <https://doi.org/10.55606/jupumi.v3i3.3810>
- Hendra, J., Nurisa, N., Sari, S. F., & Nirwani, S. (2025). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi di Indonesia. *Gemilang: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(2), 294–303. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i2.2060>
- Higgins, R. C. (2016). *Analysis for financial management* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Horrigan, J. O. (1968). A short history of financial ratio analysis. *The Accounting Review*, 43(2), 284–294.
- Keban, H. R., Man, S., Seran, P., Manafe, H. A., & Bibiana, R. P. (2024). Analisis Du Pont System dalam menilai kinerja keuangan pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, PT Indosat Tbk, dan PT XL Axiata Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2021. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(2), 1663–1672. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i2.4945>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2022). *Intermediate accounting* (18th ed.). Wiley.
- Marsheline, A., Manalu, S. S., Teguh, F. S., & Tewu, M. D. (2023). Analisis kinerja keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk melalui analisis Du Pont System. *Management Review*, 3(2). <https://doi.org/10.33541/mr.v3i2.5034>
- Mokoginta, R. M. (2025). Analisis kinerja keuangan Indonesia Financial Group (IFG) tahun 2021–2024 menggunakan rasio profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Sains, Manajemen dan Ekonomi Indonesia*.

- Penman, S. H. (2020). *Financial statement analysis and security valuation* (6th ed.). McGraw-Hill Education.
- PT Uni-Charm Indonesia Tbk. (2021). *Laporan keuangan konsolidasian PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan entitas anak tahun 2020*. PT Uni-Charm Indonesia Tbk.
- PT Uni-Charm Indonesia Tbk. (2022). *Laporan keuangan konsolidasian PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan entitas anak tahun 2021*. PT Uni-Charm Indonesia Tbk.
- PT Uni-Charm Indonesia Tbk. (2023). *Laporan keuangan konsolidasian PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan entitas anak tahun 2022*. PT Uni-Charm Indonesia Tbk.
- PT Uni-Charm Indonesia Tbk. (2024). *Laporan keuangan konsolidasian PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan entitas anak tahun 2023*. PT Uni-Charm Indonesia Tbk.
- PT Uni-Charm Indonesia Tbk. (2025). *Laporan keuangan konsolidasian PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan entitas anak tahun 2024*. PT Uni-Charm Indonesia Tbk.
- Subramanyam, K. R. (2019). *Financial statement analysis* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sudiyono, R. N., Hartati, R., & Hulu, P. (2022). Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode Du Pont System. *Jurnal Jubisma*, 4(1).
- Vause, B. (2009). *Guide to analyzing companies* (5th ed.). The Economist Books.
- White, G. I., Sondhi, A. C., & Fried, D. (2003). *The analysis and use of financial statements* (3rd ed.). Wiley.
- Windi Ayuningtyas, W., Sari, Y. F., Aulia, K., & Yataluan, N. G. (2025). Analisis Du Pont System untuk menilai kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(3), 46–56.
<https://doi.org/10.59059/jupiekes.v3i3.2574>